

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Perkembangan perusahaan sekarang ini sangat pesat sekali di buktikannya dengan banyaknya berdiri perusahaan baru, maupun perusahaan yang sudah lama berdiri yang memperluas usahanya untuk menguasai pasar. Sebuah perusahaan setelah dirikan pastinya untuk melakukan kegiatan operasional perusahaan yang bertujuan untuk mendapatkan laba agar bisa bertahan serta tidak mengalami kegagalan dalam mendirikan usaha dan memiliki daya saing yang kuat di tengah pasar maupun kehidupan masyarakat. Dalam upaya menghasilkan laba yang maksimal dan yang sesuai keinginan tidak terlepas dari penggunaan aset perusahaan secara efektif dalam pelaksanaan kegiatan operasional perusahaan. Karna penggunaan aset yang dimiliki oleh perusahaan sangat berpengaruh erat dengan kemampuan dalam perusahaan menghasilkan laba (Melissa, 2015).

Parameter yang sering digunakan untuk menilai kinerja keuangan suatu perusahaan yang dilakukan dengan menggunakan data-data informasi keuangan diambil dari laporan keuangan yang bertujuan untuk menentukan efektivitas operasi perusahaan (Mutiara, 2016). Dari informasi laporan keuangan tersebut dapat dilakukan analisis rasio keuangan yang merupakan hal yang penting dalam menjalankan bisnis, karena banyak manfaat yang dapat diperoleh jika dapat menganalisis rasio keuangan perusahaan salah satunya membantu manajer dalam pengambilan keputusan perusahaan, karna rasio keuangan sebagai alat perhitungan untuk menilai kinerja keuangan dapat menggambarkan kondisi keuangan perusahaan, sehingga dapat diketahui mengenai baik buruknya keadaan keuangan suatu perusahaan yang mencerminkan prestasi kerja dalam periode tertentu. Hal ini sangat penting agar sumber daya digunakan secara optimal dalam menghadapi perubahan lingkungan.

Bidang keuangan merupakan bidang yang sangat penting dalam suatu perusahaan. Banyak perusahaan yang berskala besar atau kecil, akan mempunyai perhatian besar dibidang keuangan. Terutama dalam perkembangan dunia usaha yang semakin maju, persaingan antara satu perusahaan dengan perusahaan

lainnya semakin ketat, belum lagi kondisi perekonomian yang tidak menentu menyebabkan banyak perusahaan yang tiba-tiba mengalami kebangkrutan. Oleh karena itu, agar perusahaan dapat bertahan atau bahkan bisa tumbuh dan berkembang perusahaan harus mencermati kondisi dan kinerja perusahaan. Hal tersebut dapat direfleksikan dalam suatu laporan yang menggambarkan perkembangan dan kondisi finansial perusahaan dari suatu periode tertentu. Laporan tersebut biasa disebut dengan laporan keuangan (Dwi Astutik, 2017).

Laporan keuangan menjadi salah satu informasi yang sangat penting dalam menilai perkembangan perusahaan, dapat juga digunakan untuk menilai prestasi yang dicapai perusahaan pada saat lampau, sekarang dan rencana pada waktu yang akan datang. Laporan keuangan umumnya disajikan untuk memberi informasi mengenai posisi-posisi keuangan, kinerja dan arus kas suatu perusahaan dalam periode tertentu. Informasi tersebut diharapkan dapat bermanfaat bagi sebagian besar kalangan pengguna laporan keuangan dalam rangka membuat keputusan-keputusan (Recly, 2016).

Untuk mengetahui secara lebih rinci dan mendetail mengenai informasi yang ada dalam suatu laporan keuangan perusahaan, dapat dilakukan berbagai analisis, salah satunya adalah analisis rasio. Analisis rasio keuangan membutuhkan laporan keuangan selama sedikitnya 2 (dua) tahun terakhir dari berjalannya perusahaan. Dengan menggunakan rasio keuangan untuk menganalisa pos-pos neraca, maka akan dapat diketahui atau diperoleh gambaran posisi keuangan perusahaan, sedangkan analisa terhadap laporan laba rugi akan memberikan gambaran tentang hasil dan perkembangan perusahaan.

Rasio yang paling utama untuk mendapatkan perhatian analisis adalah tingkat likuiditas, profitabilitas, solvabilitas dan aktivitas. Likuiditas dapat menunjukkan kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangannya yang harus segera dipenuhi atau kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban saat ditagih. Profitabilitas dapat menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu. Solvabilitas dapat menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangannya apabila perusahaan tersebut dilikuidasikan, baik kewajiban jangka pendek

maupun kewajiban jangka panjang. Aktivitas dapat mengukur sejauh mana efektifitas perusahaan dalam menggunakan sumber dayanya (Lambok, (2015).

PT Bukit Asam (Persero) Tbk. merupakan perusahaan BUMN yang bergerak dibidang pertambangan batubara, termasuk survey umum, ekspolarasi, eksploitasi, pengolahan, permunian, pengangkutan dan perdagangan, pemeliharaan fasilitas pelabuhan batubara khusus untuk keperluan internal dan kebutuhan eksternal. PT Bukit Asam memulai kegiatan usahanya pada tahun 1993. Aktivitas perusahaan ini juga didukung dengan sumber daya manusia yang profesional dan berpengalaman.

Berdasarkan laporan keuangan PT Bukit Asam (Persero) Tbk. berupa laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi tahun 2016, 2017, 2018, 2019 dan 2020, penulis melihat adanya peningkatan dan penurunan profit dan liabilitas pada PT Bukit Asam (Persero) Tbk. dapat dilihat pada table 1.1

**Tabel 1.1**  
**Ikhtisar data keuangan PT. Bukit Asam (Persero) Tbk.**  
**Tahun 2016, 2017, 2018, 2019 dan 2020**

<b>Tahun</b>	<b>Total Aset Lancar</b>	<b>Total Aset Tidak Lancar</b>	<b>Hutang Lancar</b>	<b>Hutang Jangka Panjang</b>	<b>Ekuitas</b>	<b>Laba</b>
2016	8.349.927	10.226.847	5.042.747	2.981.622	10.552.405	1.875.631
2017	11.117.745	10.869.737	4.513.226	3.674.271	13.799.985	3.859.402
2018	11.739.344	12.433.589	4.935.696	2.967.541	16.269.696	5.861.571
2019	11.679.884	14.418.168	4.691.251	2.983.975	18.422.826	3.843.338
2020	8.364.356	15.692.339	3.872.457	3.245.102	16.939.196	2.249.530

Sumber : PT.Bukit Asam Tbk Annual Report (<http://.idx.co.id>), 2020

Dari Tabel 1.1 berisikan ikhtisar data keuangan tahun 2016, 2017, 2018, 2019 dan 2020, yang memberikan gambaran perubahan posisi keuangan PT. Bukit Asam (Persero) Tbk. pada tahun-tahun tersebut. Setiap tahun terlihat naik turunnya jumlah baik total aset lancar, hutang lancar, hutang jangka panjang dan

laba perusahaan. Hanya total aset tidak lancar dan ekuitas yang mengalami peningkatan setiap tahunnya. Laba perusahaan mengalami peningkatan yang cukup signifikan di tahun 2020. Perubahan posisi keuangan tersebut belum cukup untuk menjelaskan perubahan kinerja perusahaan di setiap tahunnya. Diperlukan analisis yang lebih spesifik untuk memperoleh gambaran yang lebih jelas tentang peningkatan maupun penurunan kinerja perusahaan di setiap tahunnya. Untuk hal ini digunakan suatu standart perbandingan (Rasio) yang disebut dengan rasio keuangan. Melalui analisis laporan keuangan dapat mengetahui posisi keuangan dan kinerja keuangan yang dimiliki perusahaan. Selain berguna bagi perusahaan. Maka penulis tertarik untuk mengambil judul laporan akhir **“Analisis Rasio Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan Pada PT Bukit Asam (Persero) Tbk.”**

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, maka penulis merumuskan masalah dalam laporan akhir ini sebagai berikut :

1. Bagaimana kinerja keuangan PT Bukit Asam (Persero) Tbk. berdasarkan analisis Rasio Likuiditas?
2. Bagaimana kinerja keuangan PT Bukit Asam (Persero) Tbk. berdasarkan analisis Rasio Solvabilitas?
3. Bagaimana kinerja keuangan PT Bukit Asam (Persero) Tbk. berdasarkan analisis Rasio Profitabilitas?
4. Bagaimana kinerja keuangan PT Bukit Asam (Persero) Tbk. berdasarkan analisis Rasio Aktivitas?

## **1.3 Ruang Lingkup**

Agar penulisan laporan akhir ini lebih terarah dan sesuai dengan masalah yang ada, maka penulis membatasi ruang lingkup pembahasan hanya pada melihat pentingnya kemampuan perusahaan, maka penulis membatasi ruang lingkup pembahasannya dengan analisis kinerja menggunakan Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas, Rasio Profitabilitas dan Rasio Aktivitas pada PT Bukit Asam (Persero) Tbk. Penulis memfokuskan pokok pembahasan berdasarkan data yang

diperoleh dari perusahaan berupa Laporan Posisi Keuangan dan Laporan Laba Rugi tahun 2016, 2017, 2018, 2019 dan 2020.

## **1.4 Tujuan Dan Manfaat Penulisan**

### **1.4.1 Tujuan Penulisan**

Tujuan yang ingin dicapai dalam penulisan adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui kondisi keuangan PT Bukit Asam (Persero) Tbk.. ditinjau dari Rasio Likuiditas.
2. Mengetahui kondisi keuangan PT Bukit Asam (Persero) Tbk. ditinjau dari Rasio Solvabilitas.
3. Mengetahui kondisi keuangan PT Bukit Asam (Persero) Tbk. ditinjau dari Rasio Profitabilitas.
4. Mengetahui kondisi keuangan PT Bukit Asam (Persero) Tbk. ditinjau dari Rasio Aktivitas.

### **1.4.2 Manfaat Penulisan**

Hasil penulisan ini diharapkan dapat memberikan manfaat yang baik diantaranya:

1. Bagi Penulis

Sebagai aplikasi dan pengembangan terhadap teori-teori yang telah dipelajari di perkuliahan untuk dapat diterapkan pada permasalahan dalam dunia kerja.

2. Bagi Perusahaan

Sebagai bahan masukan bagi perusahaan tentang kinerja keuangan sehingga dapat dijadikan sebagai bahan untuk evaluasi, perencanaan maupun pengendalian bagi pihak manajemen.

3. Bagi Lembaga

Sebagai referensi serta bahan masukan dalam Laporan Akhir dimasa mendatang, khususnya bagi mahasiswa tahun berikutnya di perpustakaan Politeknik Negeri Sriwijaya diJurusan Akuntansi.

## **1.5 Metode Pengumpulan Data**

### **1.5.1 Metode Pengumpulan Data**

Dalam menyusun laporan akhir ini dibutuhkan data yang andal, akurat, dan objektif serta mendukung sebagai bahan analisis dalam menyelesaikan permasalahan yang ada diperusahaan. Agar mendapatkan data sesuai yang dibutuhkan penulis maka diperlukan teknik-teknik dalam mengumpulkan data tersebut. Menurut Sugiyono (2013:137) “Studi Kepustakaan adalah suatu yang menggunakan metode penulis untuk mendapatkan informasi yang relevan dengan topik atau masalah yang akan atau sedang diteliti. Informasi itu dapat diperoleh dari buku-buku ilmiah, laporan penelitian, karangan ilmiah, tesis dan disertasi, peraturan-peraturan, ketetapan-ketetapan, ensiklopedia dan sumber-sumber tertulis baik tercetak maupun elektronik lain”.

Didalam penulisan Laporan Akhir ini teknik pengumpulan data yang digunakan adalah metode pengumpulan data Studi Kepustakaan dan dokumentasi. Studi pustaka dengan mengolah literature, artikel, jurnal maupun media tulis lainnya yang berkaitan dengan topik pembahasan. Sedangkan dokumentasi yaitu teknik pengumpulan data dengan cara melihat dan mempelajari dokumen dan catatan-catatan tentang perusahaan melalui pengumpulan informasi yang bersumber dari laporan keuangan yang terdiri dari laporan posisi keuangan dan laporan Laba Rugi dari tahun 2016 sampai dengan tahun 2020 pada PT Bukit Asam (Persero) Tbk.

### **1.5.2 Sumber Data**

Menurut Sugiyono (2011:193) “Pengumpulan data dapat menggunakan sumber primer dan sumber sekunder. Sumber sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen”. Pengumpulan data dalam penulisan ini menggunakan sumber sekunder, data sekunder dalam penulisan ini berupa laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi dari tahun 2016 sampai dengan tahun 2020 pada PT Bukit Asam (Persero) Tbk. yang diperoleh dari Bursa Efek Indonesia melalui laman <http://idx.com>.

Berdasarkan sumber data diatas, maka sumber data yang penulis peroleh sebagai bahan analisis penulis yaitu sumber data sekunder yaitu berupa :

1. Laporan keuangan perusahaan berupa laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi tahun 2016 2017, 2018, 2019 dan 2020.
2. Struktur organisasi perusahaan
3. Sejarah singkat perusahaan Pembagian tugas karyawan

## **1.6 Sistematika Penulisan**

Dalam penulisan laporan akhir ini, penulis menggunakan sistematika penulisan yang bertujuan untuk menghasilkan laporan akhir yang lebih terarah dan fokus pada pembahasan pokok permasalahan yang terjadi di perusahaan. Sehingga terdapat keterkaitan pada setiap bab yang mana dibagi menjadi sub-sub secara keseluruhan sebagai berikut:

### **BAB I PENDAHULUAN**

Dalam bab ini penulis akan menguraikan mengenai latar belakang, rumusan masalah, ruang lingkup pembahasan, tujuan dan manfaat penulisan, metode pengumpulan data dan sistematika penulisan pada laporan akhir ini.

### **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Pada bab ini penulis akan menjelaskan landasan teori yang berasal dari-pendapat para ahli yang menjadi dasar penulis akan melakukan analisis terhadap permasalahan. Hal-hal yang dikemukakan pada bab ini antara lain meliputi Laporan Keuangan, pengertian laporan keuangan, tujuan laporan keuangan, jenis laporan keungan, analisis laporan keungan, pengertian analisis laporan keungan, tujuan analisis laporan keungan, pengertian dan jenis-jenis rasio keuangan, metode dan teknik analisis laporan keuangan, kinerja keungan perusahaan

**BAB III                    GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN**

Dalam bab ini penulis akan menjelaskan mengenai sejarah singkat perusahaan, visi dan misi perusahaan, struktur organisasi perusahaan meliputi kepengurusan dan uraian tugasnya, aktivitas usaha perusahaan seperti produk yang dihasilkan serta data laporan keuangan berupa laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi dari tahun 2016 sampai dengan tahun 2020 pada PT Bukit Asam (Persero) Tbk.

**BAB IV                    ANALISIS DAN PEMBAHASAN**

Pada bab ini penulis akan menganalisis data-data yang diperoleh dari perusahaan berdasarkan landasan teori yang telah dikemukakan meliputi analisis pengukuran kinerja keuangan PT Bukit Asam (Persero) Tbk. dengan menggunakan rasio keuangan

**BAB V                    SIMPULAN DAN SARAN**

Dalam bab ini, penulis memberikan simpulan berdasarkan analisis dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya dan memberikan saran yang relevan.